

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Melalui prosedur tersebut, data yang dikumpulkan berbentuk deskripsi verbal baik berupa pernyataan lisan maupun tulisan serta rekaman perilaku dari subjek yang menjadi objek pengamatan.¹

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini diterapkan untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sedang terjadi saat ini maupun yang telah berlalu di masa lampau.² Melalui pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, peneliti bertujuan untuk mengkaji secara mendalam penyampaian pesan dakwah yang berkaitan dengan Isi Pesan Dakwah kanal YouTube Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 213.

² Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), h. 47.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah akun Youtube Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru. Sedangkan objek penelitiannya adalah pesan dakwah mengenai pengajian yang disampaikan oleh Ustadz Mukhlis Kaspul Anwar dengan kitab *Ta'lim Muta'allim*.

C. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Akun Youtube Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru. Sedangkan waktu penelitian adalah sejak bulan April 2024 sampai dengan sekarang.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber pertamanya tanpa melibatkan pihak ketiga. Jenis data ini dapat berwujud opini dari subjek penelitian, dokumentasi aktivitas, hasil pengamatan fisik terhadap suatu objek, serta capaian evaluasi baik secara perorangan maupun kolektif.³ Adapun data dalam penelitian ini dihimpun langsung melalui teknik mengolah data dari hasil pesan dakwah Ustadz Mukhlis Kaspul Anwar pada Pengajian Kitab *Ta'lim Muta'allim* di Akun Youtube Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru.

³ Uma Sekaran dan Roger Bougie, *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*, ed. ke-7 (Chichester: John Wiley & Sons, 2016), h. 58.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media atau dari pihak lain. Data sekunder biasanya muncul dalam arsip publik berupa bukti, dokumen atau laporan sejarah, tetapi tidak dipublikasikan (dokumen). Sumber data sekunder dalam riset ini dikumpulkan melalui penelusuran kepustakaan, mencakup literatur buku, dokumen resmi, serta pustaka digital yang relevan dengan topik bahasan.⁴

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan memang berupa telaah isi konten melalui metode Analisis Isi (*Content Analysis*). Sumber data utama (data primer) dalam penelitian ini adalah konten digital berupa rekaman video pengajian kitab *Ta'lim Muta'allim* yang disampaikan oleh Ustadz Mukhlis Kaspul Anwar, yang diunggah secara resmi di akun YouTube Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru. Melalui pendekatan analisis isi ini, kamu tidak perlu melakukan wawancara langsung kepada sang ustadz untuk mendapatkan data utama, melainkan berfokus penuh pada pembedahan teks, ucapan, isyarat, maupun konteks penyampaian yang ada di dalam video tersebut. Penelaahan konten ini nantinya bertujuan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menginterpretasikan kategori pesan-pesan dakwah yang disampaikan baik

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), h. 141.

itu terkait akhlak, fikih, maupun nilai-nilai pendidikan karakter secara objektif dan sistematis sesuai dengan panduan yang ada di dalam kitab *Ta'lim Muta'allim*.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi (*Data Filtering*)

Langkah pertama adalah membuka akun YouTube resmi Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru. Kemudian, pilih dan unduh (*download*) atau kumpulkan tautan (*link*) video pengajian kitab *Ta'lim Muta'allim* oleh Ustadz Mukhlis Kaspul Anwar yang sesuai dengan penelitian.

2. Menyimak Isi Pesan Dakwah

Melakukan pengamatan mendalam dengan cara menonton dan menyimak setiap video ceramah secara berulang-ulang. Fokus pengamatan diarahkan pada ucapan (*verbal*) serta potongan penjelasan penting yang disampaikan oleh sang ustadz mengenai isi kitab tersebut.

3. Teknik Catat (*Transkripsi Data*)

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyimak video dakwah secara cermat, kemudian mentranskripsikan seluruh isi ceramah secara verbatim, yaitu menuliskan kembali setiap kata dan kalimat yang disampaikan oleh Ustadz Mukhlis tanpa mengubah maknanya. Selama proses transkripsi, setiap bagian materi juga disertai dengan pencatatan penanda waktu (*timestamp*) sesuai urutan video. Pencatatan *timestamp* ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengecekan ulang, memverifikasi keakuratan data, serta menemukan kembali bagian-bagian tertentu dari video pada tahap analisis apabila diperlukan.

4. Reduksi dan Klarifikasi Data

Hasil transkrip teks selanjutnya dikelompokkan ke dalam catatan peneliti berdasarkan kategori pesan dakwah yang telah ditentukan. Pengelompokan dilakukan dengan mengacu pada indikator-indikator yang terdapat dalam Kitab *Ta'lim Muta'allim*, seperti pesan tentang akhlak penuntut ilmu, metode atau adab dalam belajar, serta keutamaan ilmu. Setiap kutipan dari transkrip ditempatkan pada kategori yang sesuai agar data tersusun secara sistematis dan memudahkan proses analisis. Dengan cara ini, peneliti dapat mengidentifikasi pesan-pesan dakwah yang disampaikan serta melihat kesesuaiannya dengan nilai-nilai pendidikan yang diajarkan dalam Kitab *Ta'lim Muta'allim*.

F. Analisis Data

1. Metode Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) kualitatif. Metode ini dipilih karena fokus penelitian bertumpu pada dokumen audiovisual berupa rekaman video ceramah Ustadz Mukhlis Kaspul Anwar mengenai kitab *Ta'lim Muta'allim*. Melalui analisis isi kualitatif, peneliti tidak hanya melihat teks ceramah secara tekstual atau apa yang tersurat saja, melainkan berusaha membedah, menginterpretasikan, dan memahami makna tersirat serta pesan-pesan dakwah yang terkandung di dalam setiap materi pengajian yang diunggah oleh akun YouTube Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru tersebut.

2. Pemilihan Data

Pada tahap ini, peneliti memotong-motong hasil transkrip tertulis dari ceramah Ustadz Mukhlis menjadi satuan unit-unit analisis yang lebih kecil namun tetap memiliki makna yang utuh. Satuan unit ini bisa berupa satu kalimat petuah, satu penggalan cerita, maupun penjelasan dalil yang disampaikan oleh sang ustadz. Unitisasi ini berfungsi untuk mempermudah peneliti dalam menyaring data mentah yang begitu banyak dari YouTube dan memisahkannya dari obrolan atau interaksi di luar materi inti kitab *Ta'lim Muta'allim*.

3. Kategorisasi dan Pengodean (*Coding*)

Tahap kategorisasi dan pengodean (*coding*) data ke dalam tabel matriks penelitian. Potongan-potongan kalimat ceramah yang telah dipilah pada tahap pertama kemudian dimasukkan dan dikelompokkan ke dalam rumpun kategori pesan dakwah yang sesuai. Penyusunan kategori ini didasarkan pada indikator pemikiran dalam kitab *Ta'lim Muta'allim*, misalnya pengelompokkan untuk pesan dakwah tentang niat dalam mencari ilmu, pesan tentang adab menghormati guru, pesan tentang cara memilih teman belajar, hingga pesan mengenai kiat-kiat mendapatkan keberkahan ilmu.

4. Inferensi (Penafsiran Makna)

Tahap inferensi, yaitu proses penarikan benang merah dan penafsiran makna mendalam terhadap data yang telah dikategorikan.⁵ Pada tahap kritis ini, peneliti melakukan analisis kontekstual dengan mengaitkan isi pesan dakwah

⁵ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 2014), h. 15.

Ustadz Mukhlis dengan latar belakang jemaahnya, yaitu para santriwati di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru. Peneliti membedah bagaimana relevansi nilai-nilai adab dari kitab klasik *Ta'lim Muta'allim* tersebut dikemas oleh sang ustadz agar mudah dipahami dan diterapkan oleh generasi santri di era digital saat ini.

5. Narasi dan Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data ini adalah tahap narasi dan penarikan kesimpulan. Seluruh data yang telah diolah, dikategorikan, dan ditafsirkan kemudian disajikan secara deskriptif-analitis dalam bentuk uraian paragraf yang mengalir dan sistematis. Peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan memaparkan karakteristik dan jenis pesan dakwah apa saja yang disampaikan oleh Ustadz Mukhlis Kaspul Anwar, hingga akhirnya ditarik sebuah kesimpulan akhir yang valid, objektif, dan mampu menjawab seluruh rumusan masalah penelitian secara tuntas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan untuk menjamin bahwa hasil analisis isi pesan dakwah Ustadz Mukhlis Kaspul Anwar benar-benar objektif, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan. Mengingat objek penelitian ini berupa dokumen video digital, peneliti tidak menguji keabsahan melalui kehadiran di lapangan, melainkan berfokus pada validitas instrumen pengodean (*coding*) dan konsistensi penafsiran teks. Untuk mencapai derajat kepercayaan (*credibility*) yang tinggi, peneliti menerapkan

dua teknik utama, yaitu peningkatan ketekunan pengamatan dan teknik triangulasi.

Teknik pertama yang dilakukan peneliti adalah meningkatkan ketekunan pengamatan melalui aktivitas penyimak video secara berulang-ulang (*prolonged engagement* dengan teks). Peneliti tidak hanya menonton video ceramah di akun YouTube Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru tersebut satu kali, melainkan melakukan proses simak-catat secara berkesinambungan dan teliti. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa transkripsi kata demi kata (*verbatim*) telah akurat, penanda waktu (*timestamp*) tepat, dan tidak ada pesan dakwah penting mengenai kitab *Ta'lim Muta'allim* yang terlewat atau salah diinterpretasikan.

Teknik kedua adalah menggunakan triangulasi teori dan dokumen. Dalam memvalidasi apakah penafsiran peneliti terhadap ucapan Ustadz Mukhlis sudah benar, peneliti membandingkan (mengonfrontasikan) hasil transkrip ceramah tersebut dengan teks asli dari kitab *Ta'lim Muta'allim* versi cetak (kitab kuning) serta buku-buku syarah (penjelas) pendukungnya. Dengan menyilangkan data verbal dari YouTube dengan teks otoritatif dari kitab aslinya, peneliti dapat menghindari subjektivitas pribadi dan memastikan bahwa pesan dakwah yang dikategorikan memang selaras dengan koridor keilmuan yang disampaikan oleh Syekh al-Zarnuji.